

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 040492  
BATUKARANG KECAMATAN PAYUNG  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

***THE RELATIONSHIP OF THE ROLE OF PARENTS WITH THE  
STUDENT'S LEARNING MOTIVATION IN CLASS IV SD  
STATE 040492 BATUKARANG PAYUNG DISTRICT ACADEMIC  
YEAR 2021/2022***

Ezra Korinti Br Sembiring, Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No. 18  
Medan, Kode Pos : 20132, Indonesia

Penulis Korespondensi : Sagita, [sagitabreginting@gmail.com](mailto:sagitabreginting@gmail.com)

**Abstrak**

Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji analisis data dan uji analisis akhir.

*Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar*

**Abstract**

*The Relationship between the Role of Parents and the Learning Motivation of Class IV Students at SD Negeri 040492 Batukarang, Payung District, Academic Year 2021/2022.*

*This study aims to determine whether there is a relationship between the role of parents and students' learning motivation. The type of research used in this research is quantitative research. Data collection techniques were carried out using a questionnaire.*

*The results of this study indicate that there is a relationship between the role of parents and the learning motivation of fourth grade students at SD Negeri 040492 Batukarang, Payung District, Academic Year 2021/2022. This is shown from the results of the data analysis test and the final analysis test.*

*Keywords : The Role of Parents, Learning Motivation*

## PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar seorang anak. Dengan adanya motivasi dalam diri seorang anak, maka anak tersebut akan mampu mencapai tujuan pembelajaran, karena ia semakin keras dalam belajar, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi yang penuh. Motivasi belajar bukanlah suatu hal yang siap jadi, namun motivasi belajar bisa diperoleh dan dibentuk baik dari dalam atau dari luar diri seseorang.

Namun pada saat ini, dalam pembelajaran di kelas motivasi belajar siswa sangat rendah. Hal ini disebabkan kurangnya peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa. Banyak orang tua yang belum sadar bahwa perannya sangat berhubungan dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa. Padahal apabila orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anaknya, maka dalam diri anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Dengan tingginya motivasi belajar dalam diri seorang anak, maka anak akan memperoleh hasil yang tinggi pula.

Pendapat di atas juga didukung oleh Slameto (2015:65) menyatakan bahwa “Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajarnya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya”.

Namun, salah satu kesalahan dari orang tua dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Meskipun disadari bahwa berapa lama waktu yang tersedia dalam setiap harinya bagi anak di sekolah.

## 1. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata “motif”, dimana Sadirman (2016:73) menyatakan bahwa “Kata motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Jadi, motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang dapat membantu seseorang tersebut dalam mencapai tujuannya. Sama halnya dengan seorang anak dalam proses pembelajarannya, ia akan dengan mudah menggapai tujuannya jika ia memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, motivasi sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Ungkapan tersebut juga didukung oleh Ihsana (2017:111) yang menyatakan ”Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu”

Dalam proses pendidikan di sekolah, hal utama yang dilakukan adalah belajar. Seseorang dikatakan telah belajar adalah ketika ia dapat memperlihatkan perubahan perilaku dan pengetahuannya, yaitu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Pendapat ini juga didukung oleh Ihsana (2017:1) yang menyatakan “Belajar adalah suatu aktifitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”. Belajar tidak hanya bisa didapat saat seseorang membaca buku, namun melalui orang-orang disekitar dan keadaan sekitar seseorang bisa belajar.

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan di dalam diri anak yang menimbulkan adanya semangat dan keinginan untuk belajar.

## 2. Peran Orang Tua

Dalam hidup seorang anak, orang tua atau ayah dan ibu merupakan orang pertama dan orang yang paling ia kenal. Dari orang tua-lah seorang anak menerima sebuah ajaran dan didikan untuk bisa bertahan dalam lingkungan masyarakat. Sehingga orang tua harus mampu mendidik anak-anaknya supaya menjadi pribadi yang baik. Cara orang tua mengasuh dan mendidik anak juga sangat berpengaruh terhadap sikap dan karakter anak kedepannya. Heru *et al*

(2018:14) menyatakan “Orang tua yang ideal untuk anak-anak, yang merupakan sumber ilmu pengetahuan yang bergerak, adalah orang tua yang memiliki kasih sayang, paham dengan dunia anak, serta terlibat langsung dalam penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi anak-anak. Dari sinilah orang tua dan anak selalu terlibat dalam aktivitas ilmu pengetahuan yang akan menjadi contoh dan temuan penting”.

Peran adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain.

Namun kali ini kita akan berfokus pada peran orang tua terhadap anak. Ihsana (2017:37) mengemukakan “Keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi anak. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan minat belajar mereka. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama”.

Para ahli sependapat akan pentingnya pendidikan dalam keluarga, apa-apa yang terjadi dalam pendidikan tersebut, akan membawa pengaruh terhadap kehidupan anak didik, demikian pula terhadap pendidikan yang dialaminya di sekolah dan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Ashari *et al.* (2017:85) “Keluarga sebagai pusat Pendidikan utama dan pertama yaitu Keluarga (orang tua) merupakan pendidik pertama bagi anak-anak karena dari merekalah anak mula-mula menerima Pendidikan, dengan demikian bentuk pertama dari Pendidikan itu terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua yaitu ayah dan ibu yang mempunyai peranan penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, sejak seorang anak lahir seorang ibunya yang selalu mendampingi”

Orang tua yang secara sadar mendidik anak-anaknya, akan selalu dituntun oleh tujuan pendidikan, yaitu ke arah anak dapat mandiri, ke arah satu kepribadian

yang utama. Dengan demikian pengaruh pendidikan yang pertama ini adalah sangat besar.

## BAHAN DAN METODE

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik kuesioner atau angket. Sugiyono (2019:199) menyatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

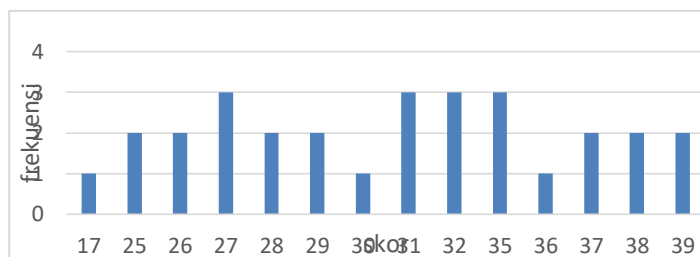
### 1. Deskripsi Peran Orang Tua

Berdasarkan hasil tabulasi angket, maka diperoleh distribusi frekuensi data peran orang tua seperti yang tertera pada tabel 1.1.

1.1 Tabel Distribusi Data Analisis Peran Orang Tua

Xi	Frekuensi	Presentase
17	1	3%
25	2	7%
26	2	7%
27	3	10%
28	2	7%
29	2	7%
30	1	3%
31	3	10%
32	3	10%
35	3	10%
36	1	3%
37	2	7%
38	2	7%
39	2	7%
$\Sigma$ 430	$\Sigma$ 29	$\Sigma$ 100%

Berdasarkan tabel 1.1, dapat terlihat bahwa terdapat 1 orang siswa memperoleh skor terendah yaitu 17 dan 2 orang siswa memperoleh skor tertinggi yaitu 39. Berikut disajikan data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi pada tabel 1.1 menjadi diagram.



**Gambar 1.1 Diagram Peran Orang Tua**

**Deskripsi Motivasi belajar Siswa**

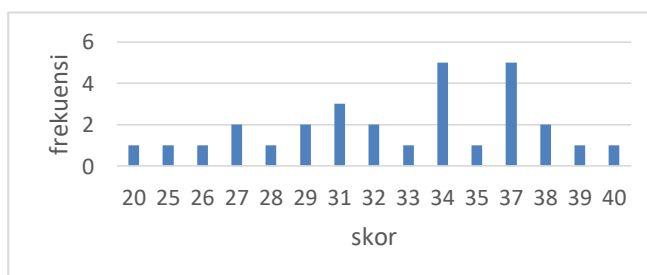
Berdasarkan perhitungan tabulasi angket diperoleh distribusi frekuensi data peran orang tua seperti yang tertera pada tabel 1.2

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Siswa**

Xi	Frekuensi	Persentase
20	1	3%
25	1	3%
26	1	3%
27	2	7%
28	1	3%
29	2	7%
31	3	10%
32	2	7%
33	1	3%
34	5	17%
35	1	3%
37	5	17%
38	2	7%
39	1	3%
40	1	3%
$\Sigma$ 474	$\Sigma$ 29	$\Sigma$ 100%

Dari data tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 1 orang siswa memperoleh skor paling rendah yaitu 20 dan 1 orang siswa memperoleh skor tertinggi yaitu 40.

Berikut disajikan data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi pada tabel 1.2 menjadi diagram.



**Gambar 1.2 Diagram Motivasi Belajar Siswa**

**Tabel 1.3 Rata-Rata Skor Angket Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa**

Variabel	Nilai Rata-Rata
Peran Orang Tua	77,75%
Motivasi Belajar Siswa	81,55%

Dari tabel 1.3 diketahui rata-rata skor angket peran orang tua 77,75%. Dengan mengkonsultasikan kepada tabel klasifikasi skala penilaian peran orang tua menunjukkan pada interpal 61-80 maka dapat dinyatakan peran orang tua termasuk kategori baik. Dan rata-rata angket motivasi belajar siswa 81,55%. Dengan mengkonsultasikan kepada tabel klasifikasi skala penilaian motivasi belajar siswa menunjukkan interval 72,39-83,83 maka dapat dinyatakan motivasi belajar siswa termasuk kategori baik.

#### *Uji Analisis Data*

#### **Uji Normaitas Data**

**Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
Peran Orang Tua	0,087	0,159	Normal
Moivasi Belajar Siswa	0,062	0,159	Normal

Dari perhitungan untuk peran orang tua, uji normalitas distribusi ftrekuensi diperoleh harga  $L_0 = 0,087$  dan  $L_{tabel} = 0,159$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hal ini menunjukkan  $L_0 < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data peran orang tua berdistribusi normal.

Dari perhitungan untuk motivasi belajar siswa, uji normalitas distribusi frekuensi diperoleh harga  $L_0 = 0,062$  dan  $L_{tabel} 0,159$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan  $L_0 < L_{tabel}$ . Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

#### **Uji Homogenitas**

**Tabel 1.5 Hasil Uji Homogenitas Varian**

Varian	F	$F_{(0,05)(28,28)}$	Keterangan
Skor peran orang tua dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang	1.1922	1,8820	Homogen

Berdasarkan Tabel 1.5 diketahui bahwa pada uji homogenitas pada skor peran orang tua dan motivasi belajar siswa diperoleh  $F = 1,1922$  dan  $F_{(0,05)(28,28)} = 1,8820$  untuk taraf  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $F < F_{(0,05)(28,28)}$  atau dengan kata lain, data bersifat homogen.

Regresi pada angket peran orang tua dan motivasi belajar siswa menghasilkan nilai  $a = 4,6634$  dan  $b = 0,8988$ , sehingga persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 4,6634 + 0,8988 X$ . Hasil uji linearitas regresi linier linier sederhana dapat diketahui pada tabel 1.6.

### Uji Linieritas Regresi Linier Sederhana

**Tabel 1.6 Analisis Varian**

Sumber Varian	D k	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Simpulan
Total	29	$\sum Y_i^2$				
Regresi (a)	1	1086	1086			
Regresi (b/a)	1	-2358,3	-2358,3	1,97	4,21	Persamaan regresi signifikan
Residu	27	32265,64	1195,023			
Tuna cocok (TC)	12	32260,13	2688,34	13179,13	2,48	Persamaan regresi tidak linier
Kekeliruan (E)	15	5,51	0,2040			

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa kriteria uji signifikan yaitu jika  $F = 1,97 < F_{(0,05)(1,27)} = 4,21$  maka dinyatakan ada hubungan signifikan antara peran orang tua dan motivasi belajar siswa. Kemudian untuk uji linieritas yaitu jika  $F = 13179,13 > F_{(0,05)(12,15)} = 2,48$  maka dinyatakan tidak ada hubungan linier antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV sd Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022.

### Uji Analisis Akhir

#### Koefisien Korelasi

**Tabel 1.7 Data Hasil Analisis Korelasi (X-Y)**

Variabel	Koefisien	Signifikan 5%	Signifikan 1%	Keterangan
X-Y	0,9782	0,367	0,470	Signifikan

Untuk uji signifikan koefisien korelasi, digunakan tabel nilai *r product moment* untuk  $n = 29$  pada taraf signifikan 5% = 0,367 dan untuk taraf signifikan 1% = 0,470. Dengan demikian nilai  $r = 0,9569$  lebih besar dari nilai  $t_{(0,05)(29)}$ ,

baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa adanya korelasi yang positif antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa.

### Uji t

**Tabel 1.8 Hasil Perhitungan Uji t**

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022	13,52	1,70

Berdasarkan perhitungan statistik t untuk data hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa diperoleh  $t_{hitung} = 13,52$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  dengan demikian  $13,52 > 1,70$  yang berarti data signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data peran orang tua dan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara menyebar angket kepada siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 29 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022. Setelah melaksanakan penelitian dan menghitung skor, maka diperoleh nilai hasil rata-rata peran orang tua yaitu 31,10, dikategorikan tidak baik, dan nilai rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 32,62 dikategorikan tidak baik.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu pengujian normalitas data peran orang tua diperoleh  $L_{hitung} = 0,087 < L_{tabel} = 0,159$  dan motivasi belajar siswa diperoleh  $L_{hitung} = 0,062 < L_{tabel} = 0,159$ . Setelah data berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas peran orang tua dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan uji F. Dimana diperoleh  $F_{hitung} = 1,1922 < F_{tabel} 1,8820$ , maka dapat dinyatakan data peran orang tau dan motivasi belajar siswa homogen. Setelah di uji dan mendapat hasil berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji regresi linier pada angket peran orang tua dan

motivasi belajar siswa. Setelah mendapat hasil signifikan dan linier maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik uji t sehingga diperoleh hasil data skor peran orang tua dengan motivasi belajar siswa yaitu  $t_{hitung} = 13,52$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  dengan demikian  $13,52 > 1,70$  yang berarti data signifikan dan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022.

Selain dari hasil penelitian ini, peneliti juga membandingkan dengan salah satu penelitian yang pernah dilakukan oleh Resa dkk (2020:210) menyatakan bahwa “terdapat hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa” dimana peneliti tersebut memperoleh  $t_{hitung} = 54,22 > t_{tabel} = 2,04$ , yang berarti dapat dinyatakan bahwa ada hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan rata-rata dan tabel kriteria penilaian, disimpulkan bahwa peran orang tua siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022 berkategori baik dengan rata-rata 77,75%.
2. Berdasarkan perhitungan rata-rata dan tabel kriteria penilaian, disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022 berkategori baik dengan rata-rata 81,55%.
3. Berdasarkan perhitungan uji t yang dilakukan maka dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis ingin mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak

yang berkepentingan:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan untuk dapat membangun kerjasama dengan orang tua siswa agar bisa bekerjasama dalam membangun motivasi belajar dalam diri siswa.
2. Kepada orang tua, diharapkan agar lebih lagi membangun hubungan dan interaksi dengan anak dirumah. Selain itu diharapkan agar orang tua sadar akan perannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi seorang anak.
3. Kepada anak, diharapkan tetap semangat dan tidak mudah menyerah dalam setiap kesulitan yang dihadapi.
4. Bagi peneliti, diharapkan bisa menambah wawasan tentang peran orang tua memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ashari. *et al*, 2017. Kontribusi Orang Tua di Sekolah Dasar Negeri 325 Polewalie Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. *Jurnal Diskursus Islam*. 5 (3). 79-97.
- Heru. *et al*, 2018. *Literasi Parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ihsana E.K, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Resa. *et al*, 2020. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kalideres 04 Petang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2 (3). 262-271.
- Sadirman, 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.